

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari laporan tugas akhir dengan judul “Optimalisasi Pekerjaan Pemancangan Berdasarkan Produktivitas Alat Pada Proyek Pembangunan Sekolah Rakyat Tahap 2 Kota Padangsidimpuan” sebagai berikut:

1. Produktivitas pekerjaan pemancangan menggunakan metode *Drop Hammer* berdasarkan data aktual lapangan sebesar 40,83 titik/hari, sedangkan produktivitas per jam adalah 5,83 titik/jam atau 0,171 jam/titik. Berdasarkan perhitungan waktu siklus sebesar 0,143 jam/titik. Berdasarkan perhitungan waktu standar sebesar 0,152 jam/titik.
2. Produktivitas pekerjaan pemancangan menggunakan metode *Hydraulic Static Pile Driver* berdasarkan data aktual lapangan sebesar 42,03 titik/hari. Sedangkan produktivitas per jam adalah 6 titik/jam atau 0,167 jam/titik. Berdasarkan perhitungan waktu siklus sebesar 0,117 jam/titik. Berdasarkan perhitungan waktu standar sebesar 0,124 jam/titik.
3. Berdasarkan hasil perbandingan produktivitas kedua metode, *Hydraulic Static Pile Driver* memiliki produktivitas lebih tinggi dibandingkan metode *Drop Hammer*. Dengan produktivitas yang lebih tinggi, tingkat kebisingan dan getaran yang lebih rendah, serta proses kerja yang lebih stabil, metode *Hydraulic Static Pile Driver* dapat dinilai sebagai metode yang optimal pada Proyek Pembangunan Sekolah Rakyat Tahap 2 Provinsi Sumatera Utara – Kota Padangsidimpuan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada proyek Pembangunan pada lokasi yang padat penduduk, metode *Hydraulic Static Pile Driver* dapat digunakan karna minim getaran dan kebisingan.
2. Untuk meningkatkan produktivitas alat, perlu mengatur jalur perpindahan dan peta kerja sehingga waktu pada perpindahan pancang dapat dioptimalkan.

3. Perawatan alat secara berkala perlu dilakukan agar produktivitas tidak terganggu dengan kerusakan alat sehingga pekerjaan pemancangan tetap optimal selama pekerjaan berlangsung.
4. Penelitian selanjutnya disarankan tidak hanya membandingkan produktivitas, tetapi juga melakukan analisis biaya pelaksanaan sehingga dapat diketahui metode mana yang paling efisien ditinjau dari aspek biaya.

